Kedaulatan Rakyat (Hal.2/HLD) **Jumat, 21 Maret 2025**

MULAI LAKUKAN IDENTIFIKASI SEJUMLAH LOKASI

Pemda DIY Siap Dukung Program Sekolah Rakyat

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat meminta pemerintah daerah (Pemda) agar segera mempersiapkan program Sekolah Rakyat yang ditargetkan akan mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2025-2026.

Program Sekolah Rakyat itu dilakukan dengan tujuan menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga miskin dan miskin ekstrem dengan skema pembiayaan penuh dari pemerintah. Guna mempersiapkan program Sekolah Rakyat, Pemda DIY mulai melakukan identifikasi sejumlah lokasi potensial untuk Sekolah Rakyat di tiga lokasi potensial. Ketiga lokasi itu ada di Sewon, Sorowajan Banguntapan dan Samigaluh Kulonprogo.

"Sekolah-sekolah itu dipilih karena jumlah siswanya saat ini sedikit, namun memiliki lahan yang luas. Pemilihan sekolah eksisting dilakukan karena Pemda DIY tidak bisa membangun sarana baru akibat keterbatasan anggaran. Mengingat membangun infrastruktur baru tidak memungkinkan karena membutuhkan biaya tinggi. Namun, pembangunan asrama tetap bisa dilakukan saat kondisi anggaran memungkinkan," kata Sekda) DIY, Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Kamis (20/3).

Beny mengungkapkan, Pemda DIY siap mendukung program adanya program Sekolah Rakyat dari pemerintah pusat. Dukungan itu dilakukan asalkan ada sinergi yang jelas antara pemerintah pusat dan daerah. Pasalnya ditengah kebijakan efisiensi anggaran yang digulirkan pemerintah pusat, Pemda harus melakukan sejumlah penghematan. Jadi Pemda DIY mau tidak mau harus membuat skala prioritas.

"Perlu diketahui tiga kawasan atau lokasi itu bisa jadi opsi Sekolah Rakyat karena sudah ada bangunan yang berdiri untuk ditempati peserta didik. Dengan begitu Pemda DIY tidak perlu membangun lagi infrastruktur yang membutuhkan biaya sangat besar," ungkapnya.

Beny menambahkan, sejumlah bangunan sekolah yang dijadikan opsi untuk Sekolah Rakyat sudah melalui pertimbangan. Diantaranya sekolah-sekolah yang memilliki lahan cukup luas namun hanya rombongan belajar (rombel) yang mereka punyai tidak mencukupi. Pihaknya berharap konsep Sekolah Rakyat bisa mengakomodasi pendidikan dari jenjang SD, SMP, hingga SMA dalam satu kompleks. Selain pembelajaran formal, kurikulum juga akan mencakup pendidikan karakter dan keterampilan.

"Seandainya program Sekolah Rakyat dilaksanakan perlu dibangun asrama yang terintegrasi dengan sekolah. Untuk itu jika ada lahan kosong yang bisa dimanfaatkan, kami akan dorong program ini agar berjalan optimal," jelasnya. **(Ria)-f**